

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kasgot dapat meningkatkan tinggi tanaman, klorofil a, klorofil b, laju asimilasi bersih pengamatan 1, laju pertumbuhan tanaman pengamatan 1, serapan P, bobot polong per tanaman dan total populasi BPF. Kasgot dengan dosis 5 ton/ha memberikan pengaruh terbaik pada variabel jumlah klorofil a 2,01 mg/g; klorofil b 1,84 mg/g; laju asimilasi bersih 1 0,55 g/dm<sup>2</sup>/minggu; laju pertumbuhan tanaman 1 3,26 g/minggu; serapan P 2,67 g/tanaman; bobot polong per tanaman 53,93 g dan total kepadatan BPF 18,22x10<sup>8</sup> CFU/ml.
2. Aplikasi BPF dapat meningkatkan kadar klorofil a, laju asimilasi bersih pengamatan 1, laju pertumbuhan tanaman pengamatan 1, serapan P, bobot polong per tanaman, dan kepadatan populasi BPF. Isolat bakteri KF1 memberikan pengaruh terbaik pada variabel klorofil a 2 mg/g; laju asimilasi bersih 1 0,5 g/dm<sup>2</sup>/minggu; serapan P 2,65 g/tanaman; bobot polong per tanaman 52,74 g; dan jumlah kepadatan total BPF 15x10<sup>8</sup> CFU/ml.
3. Terdapat Interaksi antara kasgot dan jenis BPF pada variabel klorofil total, jumlah polong per tanaman dan jumlah bintil akar. Kombinasi kasgot dan isolat BPF terbaik untuk klorofil total adalah kasgot 5 ton/ha dan isolat BPF KF1 dengan memberikan dosis terbaik 3,18 mg/g, sedangkan untuk jumlah polong per tanaman memberikan hasil terbaik 34 buah.

### B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut agar memperoleh dosis kasgot yang berbeda dan jenis isolat BPF lain agar dapat diketahui potensinya untuk meningkatkan kesuburan dan produksi tanaman pada variasi kesuburan tanah dan jenis tanaman yang berbeda.